

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN DATA, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data dalam penelitian ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang diperoleh sebagaimana berikut ini.

1. Profil MI Annajah

a. Sejarah

Madrasah Ibtidaiyah An Najah kecamatan Pasongsongan kabupaten Sumenep mulai berdiri pada tahun 1958 atas keinginan masyarakat desa Pasongsongan kecamatan Pasongsongan. Nama dari MI An Najah atas usulan dari K. Abi Sujak, seorang Kyai dari Kebun Agung Sumenep dan sebagai tokoh dari Nahdlatul Ulama' (NU) Pengurus Cabang kabupaten Sumenep. Tempat para siswa belajar pertama kali yaitu di rumah warga sebelah barat Pesantren Nurul Yaqin yang diasuh oleh K. Mithal di Dusun Lebak Desa Pasongsongan kecamatan Pasongsongan. Pada waktu itu Kepala Madrasah nya adalah Bapak R. Hasinuddin sampai tahun 1996. Kemudian digantikan oleh K. Ahmad Hannan, B.A. dari tahun 1996 sampai akhir tahun 2019 karena adanya aturan dari Kementerian Agama Republik Indonesia yaitu pembatasan usia sampai 60 tahun. Kemudian tugas kepala diberikan kepada Bapak Syamsi yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Tata Usaha di MI An Najah dan selaku asisten dari K. Ahmad Hannan, B.A. selama menjabat Kepala. Bapak Syamsi diangkat sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah An Najah Pasongsongan Sumenep mulai tanggal 2 Januari 2020 sampai sekarang. Jadi dari tahun

berdiri sampai sekarang, jabatan Kepala Madrasah Ibtidaiyah An Najah Pasongsongan Sumenep terjadi pergantian kepala sebanyak dua kali.

b. Letak Geografis

Setelah itu lokasi madrasah berpindah ke rumah H. Abdur Rahman dekat pantai. Kemudian dipindah ke tempat sebelah timur yang sebelumnya dipakai untuk tempat memasak ikan (*pendhang*) dan petis. Awalnya MI An Najah berada di kawasan nelayan Pasongsongan yaitu di kampung Lebak di sebelah selatan tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pasongsongan sekarang.

Karena letak yang tidak memadai, dan lokasi (tanah) tersebut milik orang maka MI An Najah Pasongsongan di pindah ke kampung Pakotan desa Pasongsongan seperti yang ada saat ini dan status tanahnya adalah waqaf yang akhirnya sekarang telah bersertifikat. Antusias dari masyarakat sangat besar sekali terbukti dari tahun ke tahun, madrasah tidak bisa menampung siswa yang jumlahnya semakin banyak. Tapi dengan adanya aturan dari pemerintah yang tumpang tindih antara sekolah dan madrasah,

Maka siswa banyak yang memilih mengikuti ujian pada Sekolah Dasar (SD) sehingga peminat dari siswa untuk mengikuti ujian di madrasah semakin berkurang bahkan setiap tahunnya hanya bersisa 4 sampai 6 siswa. Ini terjadi antara tahun pelajaran 1995/1996 sampai 1999/2000. Bahkan ujiannya harus menggabung dengan rayon madrasah yang ada di desa Soddara kecamatan Pasongsongan (MI Bustanul Arifin

atau MI Raudlatut Tholibin). Baru pada tahun pelajaran 2000/2001 MI An Najah sudah bisa menyelenggarakan ujian sendiri lagi dengan peserta ujian berjumlah 14 siswa.

Perkembangan jumlah siswa setiap tahunnya berdasarkan grafik yang ada sangat menggembirakan, karena jumlah siswanya menunjukkan grafik naik. Perkembangan tersebut juga dibarengi dengan peningkatan kualitas yang lain dan bisa bersaing dengan dua SD terdekat yaitu SDN Pasongsongan I dan SDN Pasongsongan III. Apabila MI An Najah jumlah siswa barunya 25 orang maka dua SD tersebut jumlah siswa barunya berjumlah 50 orang. Jadi perbandingan siswa baru antara MI An najah dengan dua SD tersebut adalah 1:2. Akhirnya dua SD tersebut digrouping karena terletak dalam satu halaman. Lama kelamaan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah kian bertambah, hal ini terbukti setiap tahunnya perbandingan tersebut berubah dan menguntungkan pihak madrasah.

Sebagai contoh tahun pelajaran 2010/2011 jumlah siswa baru MI An Najah 30 siswa sedangkan SD berjumlah 35 siswa, dan juga pada tahun pelajaran 2011/2012 jumlah siswa baru MI An Najah 26 siswa sedangkan SD berjumlah 22 siswa. Pada tahun pelajaran 2012/2013 jumlah siswa baru MI An Najah 52 siswa sedangkan SD berjumlah 26 siswa, jadi perbandingannya sudah terbalik dari sebelumnya 1:2, pada tahun tersebut menjadi 2:1, sehingga madrasah punya masalah tentang lokal karena kelas I pada tahun tersebut harus paralel. Untuk mengatasi hal tersebut Pengelola madrasah mengundang para dermawan dan simpatisan di lingkungan madrasah khususnya kampung Lebak desa Pasongsongan kecamatan Pasongsongan kabupaten Sumenep untuk bermusyawarah dalam pengadaan lokal/ruang kelas baru yang dihadiri juga oleh

bapak Camat. Dibentuklah panitia pembangunan untu membangun 2 ruang kelas baru dengan menghimpun dana dari para nelayan setempat dan dermawan lainnya. Baru pada tahun 2013 terbentuklah 2 ruang kelas baru dengan biaya kurang lebih Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah). MI An Najah masih memerlukan ruang kelas baru karena masih banyak terdapat kekurangan ruang seperti ruang laboratorium, ruang perpustakaan dan juga ruang kelas karena setiap ruang masih ada yang kapasitasnya tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan yaitu melebihi 28 siswa setiap ruangnya. Tahun sekarang ini jumlah siswa kami ada 238 siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 yang terdiri dari 8 rombongan belajar.

c. Identitas Mi Annajah

1. Nama Madrasah : MI. AN NAJAH
2. Alamat Madrasah : Jalan Pakotan Gg I / No. 02 Pasongsongan
Kecamatan Pasongsongan kabupaten
Sumenep
3. Nama Kepala Madrasah : K. Ahmad Hannan, B.A.
4. Nama dan Alamat Yayasan/
Madrasah Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Ma'arif
Kecamatan Pasongsongan kabupaten Sumenep
5. Nama Ketua Yayasan : Abu Talib, M.Pd.
6. NSS/NSM : 111235290235
7. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B
8. Tahun Berdiri : 1958
9. Tahun Beroperasi : 1958
10. Status Tanah : Milik Yayasan
 - a. Surat Kepemilikan Tanah : Sertifikat
 - b. Luas Tanah : 700 m²
11. Status Bangunan : Milik Yayasan
 - a. Surat Ijin Bangunan : Nomor: 648/525/435.110/2011

- b. Luas Bangunan : 372,3 m²
- 12. Data Ruang Kelas : 8 ruang kelas (status milik sendiri)
- 13. Jumlah rombongan belajar : 8 rombongan belajar
- 14. Jumlah Guru : 20 orang
- 15. Pegawai Tata Usaha : 5 orang
- 16. Sumber Dana Operasional (BOS) :
 - a. Dana Bantuan Operasional Sekolah
 - b. Usaha Madrasah
 - c. Donatur dari masyarakat

2. Tujuan Sekolah

Tujuan madrasah di jabarkan berdasarkan tujuan umum pendidikan visi dan misi madrasah. Berdasarkan tiga hal tersebut, dapat di jabarkan bahwa tujuan pwnyelenggaraan pendidikan di madrasah ibtidaiyah An Najah kecamatan pasongsongan kabupaten Sumenep adalah:

- a. Terdepan Terbaik dan Terpercaya dalam hal ketakwaan terhadap tuhan yang Maha Esa yang berlandaskan paham Ahlusunnah Waljamaah sebagai sandaran kehidupan baik di dunia dan di akhirat
- b. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam pengembangan potensi, kecerdasan, dan minat sebagai modal dasar untuk melanjutkan pendiddikan yang lebih tinggi
- c. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam saingan masuk jenjang SMP dan MTS
- d. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam berbagai kompetensi akademik dan non akademik maupun dalam perolehan nilai UAN.
- e. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam persaingan secara Global
- f. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam pelayanan

- g. Siswa mampu mengimplementasikan pengetahuan yang di peroleh dalam bentuk nyata kehidupan sehari-hari
- h. Siswa memiliki rasa patriotisme pada nusa dan bangsa
- i. Siswa mampu memberikan kreasi dan sumbang saran dalam kehidupan bermasyarakat

3. Data Guru Dan Siswa

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Guru Tetap	Guru PNS	Jumlah Kamad	Jumlah TU	Jumlah
1.	S1/ Akta IV	15	-	1	1	16
2.	D3	-	-	-	-	1
3.	D2	1	-	-	-	1
4.	SLTA	3	-	-	-	3
Jumlah Total		21	-	-	-	21

Data Siswa dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir:

No.	Tahun Pelajaran	K e l a s						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	2016/2017	40	34	34	35	49	28	220
2	2017/2018	45	39	37	36	33	49	239
3	2018/2019	49	45	40	37	35	32	238
4	2019/2020	37	51	46	38	36	35	243
5	2020/2021	36	38	50	46	37	35	242

4. Struktur Kurikulum

5. Struktur Kurikulum Kelas I sampai dengan kelas VI

Struktur kurikulum disusun mengacu pada struktur kurikulum yang terdapat dalam KMA Nomor 184 Tahun 2019 sebagai berikut;

NO	TAPEL	KELAS						KETR
		I	II	III	IV	V	VI	
1	2016/2017	2006	2006	2006	2006	2006	2006	
2	2017/2018	2013	2006	2006	2013	2006	2006	
3	2018/2019	2013	2013	2006	2013	2013	2006	
4	2019/2020	2013	2013	2013	2013	2013	2013	
5	2020/2021	2013	2013	2013	2013	2013	2013	

6. Sarana Dan Prasarana

NO	Gedung/Ruang	Jumlah	Luas (m ²)	Status	Keterangan
1	Ruang kelas	8	350 m ²	Milik sendiri	
2	Laboratorium	-	-	-	
3	Perpustakaan	1	40 m ²	-	
4	Komputer	3	-	Milik sendiri	
5	Mushalla/Masjid	1	20 m ²	Milik bersama	
6	Kamar mandi/WC Guru	1	4 m ²	Pinjam	
7	Kamar mandi/WC Siswa	2	4 m ²	Milik bersama	
8	Ruang Guru	1	42 m ²	Milik sendiri	
9	Ruang Kepala Madrasah	1	9 m ²	Milik sendiri	
10	Ruang Tamu	1	25 m ²	Milik sendiri	Gabung dengan Ruang Kepala
11	Ruang UKS	1	-		Gabung dengan Ruang Guru

**7. DATA SISWA KELAS IV MI AN- NAJAH PASONGSONGAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

No. Absensi	Nama Siswa	Tingkat Kelas	Jenis Kelamin
1.	Abu Yazid Ma'ani Ahmad	IV	L
2.	Ach. Darmawan Putra	IV	L
3.	Adwa Izza Maulida	IV	P
4.	Ahmad Andika Iflan	IV	L
5.	Ali Murtado	IV	L
6.	Alvina Mulida Fairus	IV	P
7.	Ayyadana Nur Medina	IV	P
8.	Azzril Ghifari Khairul Arsyad	IV	L
9.	Dea Ummu Aimani	IV	P
10.	Fathir Aly- Syaiful Haq	IV	L
11.	Khatijah Erfan	IV	P
12.	Machika Putri Az-Zahra	IV	P
13.	Maulidia Jauharatur Rahmah	IV	P
14.	Moh. Dhaqiqil Maulidi	IV	P
15.	Mohammad Dani	IV	L
16.	Mohammad Zainal Abidin	IV	L

17.	Muhammad Khairy Suyono	IV	L
18.	Mohammad Syarifuddin Khair	IV	L
19.	Nur Azizah	IV	P
20	Rahilah Najiatin Majidah	IV	P
21	Siti Fatimah Az-Zahra	IV	P
22	Siti Faikatul Jannah	IV	P
23	Syd Muhammad Farasdaq Al- Qadri	IV	P

8. Prestasi Madrasah MI An- Najah Pasongsongan

No .	Tahun Pelajaran	Juar a	Jenis Lomba	Tingkat	Keterangan
1.	2005/2006	17	Lomba bidang Studi umum	Provinsi	HUT MIN Malang 1 Ke-26
2.	2006/2007	2	Jajak Prestasi	Kabupaten	HUT ke-61 RI
3.	2007/2008	1	Kejurcab Pencak Silat	Kabupaten	Kelas E Pa Pra remaja
4.	2008/2009	2	Gerak Jalan Pa	Kecamatan	HUT ke-63 RI

5.	2009/2010	½	Puisi/gerak jalan	Kecamatan	HUT ke-64 RI
6.	2010/2011	1	Administrasi MI	Kabupaten	HAB Depag
7.	2011/2012	1/3	Lomba Puisi Pa/ Senam Pi	Kecamatan	HUT ke-66 RI
8.	2011/2012	3	Olympiade Matematika	Kabupaten	KSM
9.	2014/2015	1	Lomba Baca Puisi Pa	Kabupaten	Aksioma ke-5
10.	2014/2015	1	Lompat Jauh Pi	Kabupaten	Aksioma ke-5
11.	2015/2016	1	Lomba Karnafal	Kecamatan	HUT ke-70 RI
12.	2015/2016	1	Paduan Suara	Kabupaten	HAB Kemenag ke-70
13.	2015/2016	II	Lomba Karnafal	Kecamatan	HUT ke-71 RI
14.	2016/2017	1	Lomba Mewarnai Putri	Kecamatan	HUT ke-71 RI
15.	2016/2017	1	Lomba Gerak jalan Putri	Kecamatan	HUT ke-71 RI
16.	2016/2017	2	Lomba Catur Pa	Kabupaten	HAB Kemenag ke-72
17.	2017/2018	1	Lompat Jauh Pa	Kabupaten	HAB Kemenag ke-73
18.	2017/2018	1	Lompat Jauh Pi	Kabupaten	HAB Kemenag ke-73
19.	2017/2018	3	Lompat Jauh Pi	Kabupaten	HAB Kemenag ke-73
20.	2018/2019	1	Lomba Cipta Puisi	Kecamatan	HUT ke-73 RI

21.	2018/2019	1	Lomba Nyanyi Solo	Kecamatan	HUT ke-73 RI
22.	2018/2019	2	Lomba Tarik Tambang Pa	Kecamatan	HUT ke-73 RI
23.	2018/2019	2	Lomba Penjelajahan Pa	Kecamatan	HUT Pramuka ke-57

9. PRESTASI MADRASAH IBTIDAIYAH AN-NAJAH 2019-2020

NO	JENIS LOMBA	TINGKAT	PRESTASI	TAHUN
1	Lomba Koor	kecamatan	Juara 1	2019
2.	Lomba Nyanyi Solo	kecamatan	Juara 1	2019
3	Lomba Nyanyi Solo	kecamatan	Juara II	2019
4	Lomba Baca Puisi Putri	kecamatan	Juara II	2019
5	Lomba Baca Puisi Putra	Kecamatan	Juara III	2019
6.	Lomba Baca Puisi putri	Kecamatan	Juara IV	2019
7.	Lomba melukis	kecamatan	Juara II	2019
8.	Lomba Melukis	kecamatan	Juara VI	2019
9	Lomba Gerak Jalan Putra	kecamatan	Juara III	2019
10	Lomba gerak jalan Putra	Kecamatan	Juara VI	2019
11	Lomba Gerak Jalan Putri	kecamatan	Juara IV	2019
11	Lomba Futsal	Kecamatan	Juara II	2019
12	Lomba Tarik Tambang Putra	Kecamatan	Juara III	2019
13	Lomba Tarik Tambang Putri	Kecamatan	Juara VI	2019
14	Lomba Lari Menengah Putra	Kecamatan	Juara II	2019
15	Lomba Karnaval	Kecamatan	Juara II	2019

16	Lomba melukis kaligrafi putri	Kecamatan	Juara III	2019
17	Lomba melukis kaligrafi putri	Kecamatan	Juara II	2019
18	Lomba Tahfidz Juz Amma Putri	Kecamatan	Juara III	2019
19	Lomba Karaoke lagu islami Putri	Kecamatan	Juara II	2019
20	Lomba Baca Puisi Putri	Kabupaten	Juara II	2019
21	Lomba Aqidul Khomsin Putri	Kecamatan	Juara III	2019
22	Lomba Aqidul Khomsin Putri	Kecamatan	Juara IV	2019
23	Lomba Aqidul Khomsin Putri	Kecamatan	Juara II	2019
24	Lomba Aqidul Khomsin Putra	Kecamatan	Juara I	2019
25	Lomba Aqidul Khomsin Putra	Kecamatan	Juara II	2019
26	Lomba Adzan	Kecamatan	Juara I	2019
27	Olimpiade Aswaja dan Ke-NU-an	Kabupaten	Juara I	2019
28	Olimpiade Aswaja dan Ke-NU-an	Kabupaten	Juara II	2019
29	Olimpiade Aswaja dan Ke-NU-an	Kabupaten	Juara III	2019
30	Olimpiade Aswaja dan Ke-NU-an	Kabupaten	Juara IV	2019
31	Lomba Komite Sekolah 2019	Kabupaten	Adm Terbaik	2019

A. Data Hasil Wawancara

Paparan data hasil wawancara merupakan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di kelas IV MI Annajah Pasongsongan.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar

Dalam bagian ini peneliti akan menyajikan hasil temuan dari interview dan observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam proses

pembelajaran. Dimana dalam hal ini penggunaan media pembelajaran menjadi peran penting dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Gaffar S.Pd selaku guru kelas 4 di MI An Najah Pasongsongan

”Pertama, proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan video animasi siswa lebih antusias terhadap pembelajaran dibanding dengan menggunakan metode ceramah.¹

Bapak Gaffar S.Pd selaku guru kelas IV di MI An Najah

Pasongsongan memaparkan tentang penerapan Video Animasi Pada saat pembelajaran

”Yang kedua, metode itu pertama menggunakan proyektor dengan cara menampilkan berbagai video dengan sekiranya berhubungan dengan pembelajaran dan materi yang kita bahas dengan hasil siswa terinspirasi dengan gaya-gaya yang terdapat di dalam video tersebut sehingga memarkirkan dan menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari²”

Adapun pemaparan dampak positif dari penerapan media Video Animasi

Bapak Gaffar S.Pd selaku guru kelas IV di MI An- Najah Pasongsongan menjelaskan mengenai dampak penerapan media Video Animasi terhadap hasil belajar siswa.

“Berbeda dengan konvensional penerapan video animasi itu merasa semangat pada siswa lebih tumbuh hingga hasil yang di peroleh lebih baik dari konvensional. Dapat dikatakan metode konvensional hsmus guru rata-rata yang berbicara tapi dengan video animasi siswa tertarik dan bisa mengkalaborasi dengan kehidupan sehari-hari dan bisa menerapkanya³”

¹ Wawancara dengan Bpk Gaffar , S.Pd.I, selaku Guru Fiqih kelas IV di MI An Najah , (2 Mei 2021pukul 09:00 WIB) di kelas IV

² Wawancara dengan Bpk Gaffar , S.Pd.I, selaku Guru Fiqih kelas IV di MI An Najah , (2 Mei 2021pukul 09:00 WIB) di kelas IV

³ Wawancara dengan Bpk Gaffar , S.Pd.I, selaku Guru Fiqih kelas IV di MI An Najah , (2 Mei 2021pukul 09:00 WIB) di kelas IV

Bapak Gaffar S.pd selaku guru kelas IV di MI An Najah Pasongsongan melanjutkan pemaparan tentang dampak dari pembelajaran Video Animasi

“Secara garis besar hasil yang di peroleh lebih baik dengan metode konvensional maka dari itu seandainya memang peralatan kami pembelajaran kami memadai maka otomatis di letakkan di laboratorium sehingga siswa secara transparan bisa mengikuti semua karena kalau di kelas itu hanya sebagian yang menggunakan tapi kalau di lab langsung mempraktikan dengan peralatan yang ada⁴”

Selain itu Bapak Gaffar S.Pd selaku guru kelas IV di MI An Najah Pasongsongan memaparkan cara guru menerapkan Video Animasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih.

“Pada proses pembelajaran Fiqih guru menggunakan media video animasi untuk menyampaikan materi pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat sangat antusias, dan ketika guru memberikan pertanyaan siswa pun berlomba- lomba mengacungkan tangan dan menjawab, kemudian pada saat siswa belum memahami materi yang di sampaikan siswa tidak takut dan tidak malu untuk bertanya pada guru dengan menggunakan video animasi pembelajaran didalam kelas pun terasa lebih hidup dan tidak pasif⁵”

Bapak Gaffar S.Pd, selaku guru kelas di MI An Najah Pasongsongan melanjutkan pemaparan mengenai dampak terhadap siswa saat penerapan Video Animasi

“Karena dengan menggunakan Video Animasi untuk menyampaikan materi pembelajaran fiqih membuat siswa merasa tertarik dan senang untuk mengikuti pembelajaran⁶”

Adapun faktor kendala yang mempengaruhi penerapan video animasi pada siswa, Bapak Gaffar S.Pd. selaku guru kelas IV di MI An Najah Pasongsongan menjelaskan kendala yang ada saat pembelajaran Video Animasi

⁴ Wawancara dengan Bpk Gaffar , S.Pd.I, selaku Guru Fiqih kelas IV di MI An Najah , (2 Mei 2021pukul 09:00 WIB) di kelas IV

⁵ Wawancara dengan Bpk Gaffar , S.Pd.I, selaku Guru Fiqih kelas IV di MI An Najah , (2 Mei 2021pukul 09:00 WIB) di kelas IV

⁶ Wawancara dengan Bpk Gaffar , S.Pd.I, selaku Guru Fiqih kelas IV di MI An Najah , (2 Mei 2021pukul 09:00 WIB) di kelas IV

”Pertama, kendala yang di hadapi sebelum ke siswa, di lembaga kami ini terbatasnya media yang ada, salah satu contoh proyektor yang kami gunakan terbatas hanya dua, sehingga guru yang ingin menggunakan harus bergantian jadwalnya padahal dengan menggunakan proyektor dengan menggunakan untuk memutar video animasi hasil lebih baik hanya saja kendalanya seperti itu.

Yang kedua, makan waktu lebih untuk proses pelaksanaannya kalo menggunakan metode konvensional langsung berbicara tapi menggunakan video animasi kita butuh waktu untuk menyetel hal itu sehingga kendala memakan waktu sampai 15 menit maka waktu yang tersedia selama 35 menit udah terpotong 15 menit hasilnya 20 menit kita gunakan dan rata-rata siswa yang pernah menonton video animasi itu bisa jadi, mereka sudah punya materi sendiri bisa jadi nantik siswa envgan mempraktikanya walaupun dengan guru sudak di berikan motivasi⁷”

Selain peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru kelas IV di MI An Najah Pasongsongan, peneliti kemudian melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu siswa kelas IV atas nama Moh. Zainal Abidin Sebagai berikut;

“Menurut Saya pembelajaran dengan menggunakan video animasi, lebih jelas lebih paham pake video sih. Karena kalau cuman di jelasin sama guru lebih cepat bosan kadang ngantuk kan kalo pakek video kita bisa sambil nonton ngedengerin terus ngebayangin jadi cepat paham⁸”

Di perkuat oleh salah satu siswa kelas IV MI An Najah Pasongsongan atas nama Syarifuddin Khair sebagai berikut:

“Kehadiran media video animasi sangat membantu untuk memahami sesuatu konsep tertentu yang sulit di jelaskan dengan bahasa verbal. Dengan demikian pemanfaatan media sangat tergantung pada karakteristik media dan kemampuan guru mehami cara kerja media tersebut.⁹”

Dari hasil wawancara diatas dapat mengetahui tentang pelaksanaan media pembelajaran dengan menggunakan Video Animasi ini sangat membantu siswa untuk memahami konsep tertentu yang sulit di jelaskan dengan bahasa verbal, dengan demikian pemanfaatan media sangat tergantung pada karakteristik media dan kemampuan guru maupun siswa memahami cara kerja tersebut.

⁷ Wawancara dengan Bpk Gaffar , S.Pd.I, selaku Guru Fiqih kelas IV di MI An Najah , (2 Mei 2021 pukul 09:00 WIB) di kelas IV

⁸ Wawancara dengan siswa kelas IV di MI An Najah , (3 Mei 2021 pukul 09:00 WIB) di kelas IV

⁹ Wawancara dengan siswa kelas IV di MI An Najah , (3 Mei 2021 pukul 09:00 WIB) di kelas IV

Dengan media pembelajaran, ketidakjelasan materi dapat disampaikan melalui media yang dapat berupa Video animasi. Misalnya, pada mata pelajaran Fiqih dengan materi Shalat idn, guru dapat memperlihatkan gambar,dan sejenisnya pada media tersebut

2. Hasil Pembelajaran Fiqih Dengan Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar

Media pembelajaran adalah sebagai alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang di sampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efesien. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperaoleh pedan dan informasi yang di berikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa.

Bapak Gaffar S.Pd selaku guru kelas IV Di MI An Najah Pasongsongan menjabarkan tentang Keberhasilan tentang penerapan video animasi sebagai berikut

“Secara tidak langsung, dengan adanya penerapan video animasi guru itu tidak banyak berbicara, tidak banyak menjelaskan karena video sudah menjelaskan tentang pembelajaran itu hanya saja guru perlu bimbingan terhadap para siswa agar siswa memperoleh hasil yang baik”.

Bapak Gaffar S pd selaku guru kelas IV Di MI An Najah Pasongsongan ¹⁰ mengatakan media pembelajaran video Animasi sebagai berikut:

“ Video Animasi juga meningkatkan minat belajar siswa biasanya, siswa merasa malas- malasan ketika akan belajar agama islam, namun setelah

¹⁰ Wawancara dengan Bpk Gaffar , S.Pd.I, selaku Guru Fiqih kelas IV di MI An Najah , (2 Mei 2021pukul 09:00 WIB) di kelas IV

guru mengetahui bahwa guru akan menggunakan media video animasi siswa langsung antusias untuk mengikuti pelajaran¹¹”

Peran untuk melaksanakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajarnya, hal ini termasuk dalam proses pembelajaran Fiqih di sekolah MI An Najah Pasongsongan

Selaku guru Fiqih, Bapak Gaffar S.Pd.I juga menyatakan bahwa peran Guru sebagai berikut:

“Guru sebagai pengelola kelas dalam peranan sebagai pengelola kelas, sebagai guru hendaknya mampu dapat mengelola kelas sebagai lingkungan belajar dikelas, dan juga merupakan aspek dari lingkungannya, seperti halnya guru dapat memberikan variasi-variasi dalam proses pembelajaran, dengan bisa menggunakan alat bantu seperti media pembelajaran, supaya siswa dengan cepat menerima pelajaran.¹²

Konsekuensi dari persepsi yang dibuat oleh spesialis juga dijunjung tinggi oleh dokumentasi tentang media pembelajaran, salah satunya di MI An Najah Pasongsongan, Khususnya Video Animasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan antusias yang tinggi terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Maka, sesuai dengan hasil observasi diatas bahwasannya dari keberhasilan pembelajaran siswa disini dengan menggunakan media pembelajaran Video Animasi pada mata pelajaran fiqih kelas IV MI An Najah Pasongsongan ialah meningkatnya Hasil Belajar dan semangat belajar siswa, berkembangnya kemampuan siswa selama

¹¹ Wawancara dengan Bpk Gaffar , S.Pd.I, selaku Guru Fiqih kelas IV di MI An Najah , (2 Mei 2021pukul 09:00 WIB) di kelas IV

¹² Wawancara dengan Bpk Gaffar , S.Pd.I, selaku Guru Fiqih kelas IV di MI An Najah , (2 Mei 2021pukul 09:00 WIB) di kelas IV

pembelajaran dimulai dengan kreatifitas dan keaktifan siswa dalam memberikan usulannya dan keberaniannya secara individu.

Semua hasil wawancara diatas disesuaikan dengan hasil observasi peneliti bahwasannya tingkat keberhasilan siswa dala proses pembelajaran disini sangat dibutuhkannya alat bantu berupa media pembelajaran, namun halnya disini dalam proses mata pelajaran fiqih disini guru menggunakan media Video Animasi. Oleh karena itu peningkatan hasil belajar siswa semakin berkembang.¹³

B. TEMUAN PENELITIAN

Bagi peneliti akan dikemukakan perihal tentang temuan-temuan penelitian yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga menyatakan beberapa temuan bak berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar

Temuan peneliti tentang penerapan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV di MI Annajah Pasongsongan Sumenep:

- a.** Pada awal pembelajaran membuka pembelajaran dengan memotivasi dan menjelaskan tujuan mempelajari materi pembelajaran serta menjelaskan tentang gambaran umum tentang materi “ Shalat Idain”.

(Terlaksana, sesuai dengan gambar 5 pada Lampiran)

¹³ Hasil Observasi Di Kelas IV Mi An Najah

- b. Kemudian guru menghidupkan infokus/proyektor untuk menjelaskan lebih rinci lagi tentang materi shalat idn tersebut dengan memperlihatkan video dari infokus/proyektor.

(Terlaksana, sesuai dengan gambar 6 pada Lampiran.)

- c. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami (Terlaksana, sesuai dengan gambar 7 pada Lampiran)

Dalam hal ini sangatlah penting mencoba menerapkan model pembelajaran yang cocok untuk siswa, tidak hanya metode ceramah yang bisa diterapkan, namun juga metode menggunakan media Video Animasi bisa diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini sudah jelas, jika di persentase penerapan model ceramah itu hanya 60% karena kemungkinan siswa merasa bosan. Sedangkan menggunakan media Media Video Animasi 90% dimana bisa dikatakan guru sudah berhasil meskipun tidak 100%.

2. Hasil Penerapan Video Animasi Pada mata Pelajaran Fiqih Kelas IV Terhadap Hasil Belajar

Tingkat keberhasilan siswa guru melihat pada saat guru menggunakan video animasi di kelas IV MI An Najah Pasongsongan guru melihat tingkat keberhasilan siswa melalui nilai dari masing-masing siswa. Dalam hal ini tingkat keberhasilan hasil belajar siswa juga tergantung dengan adanya kreatifitas guru dalam memberikan pembelajaran.

Penerapan Media Video Animasi pada pelajaran fiqih kelas IV MI An Najah dapat dikatakan berhasil dan meningkat dibanding metode yang pertama. Metode pertama yang diterapkan guru yaitu metode ceramah.

Menggunakan model pembelajaran atau metode ceramah sangatlah membosankan bagi anak, karena cara belajar anak SD harus

diselingi dengan gambaran animasi, sehingga siswa menjadi tertarik dan tidak bosan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini terbukti pada tabel berikut:

Menggunakan Metode Ceramah

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abu Yazid Ma'ani Ahmad	60
2	Ach. Darmawan Putra	65
3	Adwa Izza Maulida	50
4	Ahmad Andika Iflan	50
5	Ali Murtado	55
6	Alvina Mulida Fairus	60
7	Ayyadana Nur Medina	70
8	Azzril Ghifari Khairul Arsyad	65
9	Dea Ummu Aimani	60
10	Fathir Aly- Syaiful Haq	60
11	Khatijah Erfan	65
12	Machika Putri Az-Zahra	75
13	Maulidia Jauharatur Rahmah	50
14	Moh. Dhaqiqil Maulidi	55
15	Mohammad Dani	60
16	Mohammad Zainal Abidin	60
17	Muhammad Khairy Suyono	65
18	Mohammad Syarifuddin Khair	65
19	Nur Azizah	65
20	Rahilah Najiatin Majidah	60
21	Siti Fatimah Az-Zahra	70
22	Siti Faikatul Jannah	55
23	Syd Muhammad Farasdaq Al- Qadri	55

Jumlah	1.395
Jumlah Rata-rata	60,65

Menggunakan Video Animasi

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abu Yazid Ma'ani Ahmad	65
^a	Ach. Darmawan Putra	70
3	Adwa Izza Maulida	60
4	Ahmad Andika Iflan	60
5	Ali Murtado	65
6	Alvina Mulida Fairus	70
7	Ayyadana Nur Medina	75
8	Azzril Ghifari Khairul Arsyad	70
9	Dea Ummu Aimani	70
10	Fathir Aly- Syaiful Haq	65
11	Khatijah Erfan	65
12	Machika Putri Az-Zahra	80
13	Maulidia Jauharatur Rahmah	70
14	Moh. Dhaqiqil Maulidi	65
15	Mohammad Dani	70
16	Mohammad Zainal Abidin	75
17	Muhammad Khairy Suyono	75
18	Mohammad Syarifuddin Khair	70
19	Nur Azizah	75
20	Rahilah Najiatin Majidah	65
21	Siti Fatimah Az-Zahra	80
22	Siti Faikatul Jannah	60
23	Syd Muhammad Farasdaq Al- Qadri	65
Jumlah		1.585
Jumlah Rata-rata		69

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa menggunakan Media Video Animasi dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa di banding metode ceramah. Karena dengan adanya media Animasi siswa dituntut untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran

C. Pembahasan

Dalam hal ini peneliti ingin membahas lebih jauh lagi tentang data yang didapat dari lapangan, dimana untuk mendapatkan data yang lebih valid. Selain itu peneliti ingin menggabungkan beberapa teori yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya yang mana hal ini diperlukan untuk menjawab fokus penelitian.

Perbandingan model pembelajaran yang diterapkan guru sebelumnya yaitu metode Ceramah sangatlah membosankan bagi siswa, karena guru melakukan kegiatan Awal 10%, inti 30% dan kegiatan akhir yaitu 20%. Bisa disimpulkan penerapan model yang pertama ini tidak berhasil dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Dikarenakan tidak berhasil dengan model pembelajaran yang pertama maka guru mengubah model pembelajaran dengan metode ceramah menjadi pembelajaran menggunakan Video Animasi. Dan ternyata hasilnya meningkat menjadi 90%, meskipun tidak 100% namun hal ini sudah bisa dikatakan di atas rata-rata.

1 Penerapan Pembelajaran Dengan Menggunakan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas IV Mi Annajah Pasongsongan- Sumenep

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁴

Dalam kegiatan pembelajaran guru mempunyai peran penting karena guru yang membantu siswa agar bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik. Untuk itu guru perlu menggunakan dalam setiap pembelajaran. Dengan adanya media siswa saat pembelajaran akan berkembangan dan ada peningkatan dalam proses belajarnya.

Media pembelajaran dapat di buat dan disesuaikan dengan gaya belajar siswa sehingga dapat memberikan kesempatan dari pilihan peserta didik sesuai dengan gaya belajarnya. Baik dengan memiliki gaya kecendrungan gaya belajar visual. Dengan adanya media, pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak monoton. Pembelajaran yang monoton cenderung membuat peserta didik menjadi cepat bosan, sehingga di perlukan media pembelajaran yang inovatif menyesuaikan dengan karakteristik materi dan karakteristik peserta didik pembelajaran menjadi lebih jelas, menari dan bervariasi serta menjadi lebih interaktif

Manfaat media pembelajaran di antaranya:

1. Membantu proses yang berlangsung antara peserta didik dengan pendidik. Tidak semua materi pembelajaran dapat di sampaikan secara verbal saja, tetapi perlu alat bantu. Yang dapat membantu mengirimkan pesan atau konsep materi kepada peserta didik. pendidik membantu menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan pesera didik terbantu dan lebih mudah memahami konsep materi yang di sampaikan oleh pendidik. Sehingga *transfer*

¹⁴ Rudi Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah,Media Pembelajaran,(jember:CV Pustaka Abadi: 2017) 9-10

of knowledge dan transfer of value dapat dilakukan secara maksimal

2. Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, rasa ingi tahu dan antusiasme peserta didik meningkat, serta interaksi antara peserta didik pendidik dan sumber belajar dapat terjadi secara interaktif. Dapat membantu penyampaian materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Beberapa informasi dan konsep materi pembelajaran yang bersifat abstrak,rumit, kompleks, tidak dapat hanya di sampaikan secara verbal saja. Sehingga perlu adanya alat bantu berupa media pembelajaran untuk menyampaikan materi tersebut. Konsep materi yang bersifat abstrak, kompleks, rumit, dapat di konkretkan melalui media misalnya berupa smulasi, pemoodelan, alat peraga dan lain-lain
3. Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra. Beberapa materi pembelajaran yang kompleks membutuhkan ruang dan waktu yang panjang untuk pencapaiannya.

15

Penerapan media Video Animasi terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV di Mi An Najah pasongsongan ini ada tahapan-tahapan pertama yaitu, mempersiapkan segala yang diperlukan, mulai dari kesiapan peserta didik, dan tema apa yang akan di pelajari. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan salam terlebih dahulu, mengecek kehadiran peserta didik,

¹⁵ Mustofa Abi Hamid dkk, *Media Pembelajaran*,(Bandung:Kita Menulis, 2020)7-8

melakukan *ice breaking*/ permainan sederhana dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam belajar.

Pada awal pembelajaran membuka pembelajaran dengan memotivasi dan menjelaskan tujuan mempelajari materi pembelajaran serta menjelaskan tentang gambaran umum tentang materi “ Shalat Idain”. Kemudian peneliti dan guru mata pelajaran fiqih memberikan soal tentang materi tersebut. Setelah di jawab lalu di kumpulkan semua lembaran soal tersebut.

Kemudian peneliti dan guru menghidupkan infokus/proyektor untuk menjelaskan lebih rinci lagi tentang materi shalat idn tersebut dengan memperlihatkan video dari infokus/proyektor. Setelah materi dijelaskan lalu guru bertanya kepada siswa tentang pemahamannya terhadap materi yang ditampilkan dari video lewat infokus/proyektor.

Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami dan juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan tentang pengalaman yang dialami atau dilihat dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya Media pembelajaran video animasi memiliki tahapan yang sistematis dan memerlukan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, guru mempersiapkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan mulai dari persiapan membuka pelajaran, kegiatan inti dan penutup. Sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video animasi secara sistematis dan berjalan lancar.

a. Hasil Penerapan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MI Annajah Pasongsongan

Meningkatnya hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran, proses belajar mengajar lebih mudah dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pembelajaran dengan mudah, efisiensi belajar siswa dapat meningkat karena sesuai tujuan pembelajaran. Membantu konsentrasi belajar siswa karena media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa karena perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat, memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar sehingga siswa dapat memahami secara nyata dari materi yang di berikan lebih mengerti materi secara keseluruhann, siswa pterlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang di miliki.

Penggunaan media animasi dalam pembelajaran memiliki kemampuan untuk dapat memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks untuk di jelaskan dengan hanya gambar dan kata-kata saja dengan kemampuan ini maka media animasi dapat di gunakan untuk menjelaskan materi yang secara nyata tidak terlihat oleh mata dengan cara melakukan visualisasi maka materi yang di jelaskan dapat tergambarkan.¹⁶

Proses pembelajaran yang menggunakan video animasi menjadikan pembelajaran berjalan dengan lancar dan lebih hidup serta menjadi inspirasi bagi siswa, siswa menjadi lebih kreatif dan kritis dalam belajar ketika ada hal yang tidak mereka fahami mereka tidak malu dan ragu untuk bertanya begitu juga pada

¹⁶ Emy Siswanah, Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Trigometri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Walisongo Semarang, Jurnal Phenomenon, Vol 3/No 2, (Oktober 2017). 8.

saat video di tayangkan hal yang tidak mengerti langsung mereka tanyakan kepada guru. Meskipun belajar dengan video animasi membuat siswa lebih mudah memahami materi, namun rasa ingin tau siswa lebih besar. Selain itu guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah di sampaikan ternyata para siswa sangat aktif mereka menjawab dengan penuh semangat karena mereka sudah sangat memahami materinya, sehingga tidak ada ketakutan sehingga tidak ada ketakutan untuk menjawab pertanyaan yang di beri guru

Dan pada tingkat keberhasilan siswa guru melihat pada saat guru menggunakan video animasi di kelas IV MI An Najah Pasongsongan guru melihat tingkat keberhasilan siswa melalui nilai dari masing-masing siswa. Dalam hal ini tingkat keberhasilan hasil belajar siswa juga tergantung dengan adanya kreatifitas guru dalam memberikan pembelajaran. Oleh karena itu guru dalah sosok yang berpenting dalam dunia pendidikan terutama pembelajaran.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi bahwa peningkatan hasil belajar menggunakan media video animasi pada pembelajaran fiqih kelas IV MI An Najah Pasongsongan dengan adanya penerapan video animasi mampu menunjang kualitas pembelajaran yang lebih baik di bandingkan penerpan metode yang lainya gasil belajar siswa semakin baik dan partisipasi siswa lebih meningkat dengan menerapkan video animasi siswa lebih kreatif dalam menjelaskan materi selain itu juga lebih aktif dalam menangkap apa yang di berikan oleh guru.

Meningkatnya hasil belajar disini dikatakan pembelajaran efektif yaitu apabila skor yang dicapai siswa memenuhi batas kompetensi yang telah ditentukan.¹⁷

Hal ini sesuai dengan di kemukakan oleh jurnal Dewi Hidayah, media pembelajaran sebagai kombinasi yang wajib di gunakan saat kegiatan belajar mengajar agar siswa gampang menyerap pembelajaran, semakin dalam menggunakan gaya atau variasi media dalam penyampaian maka akan semakin meningkat dalam keberhasilan siswa. Dengan di gunakannya media pembelajaran dapat membantu guru lebih mudah dalam penyampaian materi pelajaran, media juga dapat meningkatkan motivasi, dan semangat siswa¹⁸

¹⁷ Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik* (Surakarta: CV KEKATA GROUP, 2019) 10.

¹⁸ Dewi Hidayah, *Penggunaan Media Visual Anditif Dan Kinestik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Prosiding Seminar Nasional, Pendidikan FKIP, Vol 2 No 1 2019)144